

**UJI AKTIVITAS ANTIDIARE DARI EKSTRAK ETANOL DAUN SALAM
(*Syzygium polyanthum* (Wight) Walpers), DAUN PEPAYA (*Carica papaya*
L.), DAN KOMBINASINYA TERHADAP MENCIT PUTIH JANTAN
GALUR SWISS WEBSTER**

ABSTRAK

ANNISHA IMANIA

Email: *ineznisha@rocketmail.com*

Secara tradisional daun salam dan daun pepaya digunakan oleh masyarakat untuk mengobati berbagai penyakit salah satunya adalah sebagai antidiare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan aktivitas dari ekstrak etanol daun salam, daun pepaya, dan kombinasinya serta untuk mengetahui dosis yang paling efektif sebagai antidiare pada mencit putih jantan galur Swiss Webster jantan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu metode proteksi diare dan transit intestinal. Pada metode proteksi diare, digunakan minyak jarak sebagai penyebab diare pada mencit yang diberikan sebanyak 0,75 ml. Mencit dibagi menjadi 6 kelompok, yaitu kontrol positif, kontrol negatif, pembanding, ekstrak uji daun salam, ekstrak uji daun pepaya, dan ekstrak uji kombinasi. Ekstrak disuspensikan dalam larutan CMC Na 1% b/v diberikan secara oral dengan dosis ekstrak daun salam 20 mg/kg bb, ekstrak daun pepaya 35 mg/kg bb, dan ekstrak kombinasi (1:1) pada kelompok uji, sedangkan larutan CMC 1% b/v diberikan pada kelompok kontrol positif dan kontrol negatif dengan rute pemberian dan volume yang sama. Tiga parameter yang dievaluasi yaitu berat feses, konsistensi feses, dan frekuensi defekasi. Pada metode transit intestinal, digunakan norit 0,52 mg/kg bb sebagai marker. Diukur panjang usus yang dilalui norit mulai dari pilorus sampai ujung akhir (berwarna hitam) dan panjang seluruh usus sampai rektum. ANOVA dengan uji lanjut LSD digunakan untuk menganalisis berat feses, konsistensi feses, frekuensi defekasi dan rasio usus mencit. Hasil penelitian menunjukkan pada kedua metode uji antidiare, baik ekstrak etanol daun salam, daun pepaya, maupun kombinasinya menunjukkan aktivitas antidiare yang berbeda bermakna terhadap kontrol positif ($p < 0,05$).

Kata kunci: *Syzygium polyanthum* (Wight) Walpers, *Carica papaya* L., antidiare, oleum ricini, norit, loperamid, mencit Swiss Webster jantan

ANTIDIARRHEAL ACTIVITIES OF ETHANOL EXTRACT OF BAY LEAF (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walpers), PAPAYA LEAF (*Carica papaya* L.), AND COMBINATION ON WHITE MALE SWISS WEBSTER MICE

ABSTRACT

ANNISHA IMANIA

Email: ineznisha@rocketmail.com

Traditionally, bay leaf and papaya leaf have been used by people to treat various diseases one of which is as an antidiarrheal. The objective of study was to compare the activity of the ethanol extract of bay leaf, papaya leaf, and combinations and to determine the most effective dose in white male Swiss Webster mice as antidiarrheal. The study was conducted by using two methods: the protection method of diarrhea and intestinal transit method. In the protection method of diarrhea, castor oil is used as a cause of diarrhea in mice given as 0.75 ml. Mice were divided into 6 groups: positive control, negative control, comparison, bay leaf extract test, papaya leaf extract test, and combinations extract test. Extracts were suspended in a solution of Na CMC 1% w/v was administered orally at a dose of bay leaf extract 20 mg/kg bw, papaya leaf extract 35 mg/kg bw, and combination extract (1:1) in the test group, CMC 1 % w/v is given in the positive control group and negative control with the route of administration and the same volume. Three parameters were evaluated, namely faeces weight, faeces consistency, and frequency of defecation. On the intestinal transit method, used norit 0.52 mg/kg bw as a marker. Measured the length of the intestine traverse norit from pyloric to end (black) and the entire length of the intestine through the rectum. Further ANOVA with LSD test was used to analyze faeces weight, faeces consistency, frequency of defecation and the ratio of mice intestine. The results showed in both test methods antidiarrheal, the ethanol extract bay leaf, papaya leaf, and the combination showed significantly different antidiarrheal activity of the positive control ($p < 0.05$).

Keywords: *Syzygium polyanthum* (Wight) Walpers, *Carica papaya* L., antidiarrheal, oleum ricini, norit, loperamide, Swiss Webster mice